

**PENGARUH MEDIA *REOG* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
TEKS FABEL SISWA SMP BINA MULYA TANJUNG ENIM**

SKRIPSI

**OLEH
RISMALIA
NIM 312015064**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2019**

**PENGARUH MEDIA *REOG* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
TEKS FABEL SISWA SMP BINA MULYA TANJUNG ENIM**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Rismalia
NIM 312015064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2019**

Skripsi oleh Rismalia ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pelembang, 29 Agustus 2019
Pembimbing I,

Handwritten signature of Dr. Sakdiah Wati, consisting of a stylized 'S' followed by 'akdiah'.

Dr. Sakdiah Wati, M.Pd.

Palembang, 26 Agustus 2019
Pembimbing II,

Handwritten signature of Dra. Mulyati, featuring a large, stylized 'M' followed by 'ulyati'.

Dra. Mulyati, M.Pd.

**Skripsi oleh Rismalia ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 31 Agustus 2019**

Dewan Penguji:



Dr. Sakdiah Wati, M.Pd., Ketua



Dra. Mulyati, M.Pd., Anggota



Dra. Ismaiati, M.Pd., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN
PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rismalia
NIM : 312015064
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan atau plagiat)
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Agustus 2019

Yang menerangkan

Mahasiswa yang bersangkutan



Rismalia
NIM 312015064

ABSTRAK

Rismalia.2019. *Pengaruh Media Reog terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VIII SMP Bina Mulya Tanjung Enim*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. Sakdiah Wati, M.Pd., (II) Dra. Mulyati, M.Pd.,

Kata kunci: Pengaruh, media, reog, menulis, teks, fabel.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang sering menghadapi kesulitan dalam menulis teks fabel. Peneliti memerlukan media dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks fabel. Permasalahan dalam penelitian adalah adakah pengaruh media *Reog* terhadap kemampuan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Bina Mulya Tanjung Enim? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *reog* terhadap kemampuan siswa menulis teks fabel dan mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks fabel. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang menggunakan rancangan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol *pretest* dan *posttest*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Bina Mulya Tanjung Enim yang berjumlah 68 siswa. Peneliti menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sample*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A sebanyak 23 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIB sebanyak 22 siswa sebagai kelas kontrol. Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara guru Bahasa Indonesia, tes siswa, angket siswa kelas VII SMP Bina Mulya Tanjung Enim. Data penelitian ini dianalisis menggunakan analisis data tes objektif, tes menulis teks fabel dan angket siswa dengan pertemuan selama dua hari. Berdasarkan hasil deskripsi penelitian, diperoleh simpulan bahwa pengaruh media *reog* terhadap kemampuan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Bina Mulya Tanjung Enim tergolong signifikan, karena terbukti pada t_{hitung} hasil yang diperoleh sebesar 15,229 dan t_{hitung} pada taraf signifikansi 5% $t_{0,025}$ dengan $dk = 43$ yaitu sebesar 2,017. Jadi, t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} atau $15,229 > 2,017$. Hipotesis yang dikemukakan, yaitu pengaruh media *reog* terhadap kemampuan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Bina Mulya Tanjung Enim terbukti kebenarannya. Penulis menyarankan agar siswa kelas VII SMP Bina Mulya Tanjung Enim lebih giat dan bersungguh-sungguh belajar menulis teks fabel agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan guru Bahasa Indonesia harus kreatif dalam memilih media belajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Media Reog Terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel Siswa SMP Bina Mulya Tanjung Enim*”.

Dapat selesai sesuai dengan yang diharapkan. Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan penyelesaian pendidikan program strata satu (SI) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa tulisan dalam penulisan skripsi ini banyak bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak, baik itu berupa doa, bimbingan, dan motivasi. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Dr. Sakdiah Wati, M.Pd., pembimbing I dan Ibu Dra.Mulyati, M.Pd., Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, masukan dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi.

Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang. Ucapkan terima kasih juga kepada Ibu Supriatini, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia beserta seluruh dosen yang mengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang, yang

telah banyak memberikan ilmu, bimbingan dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan, serta staf administrasi FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan, serta staf administrasi FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi.

Ucapan terima kasih yang setulusnya kepada kedua orang tuaku Bapak Ahmad Zaini dan Ibu Rosdiana yang telah memberikan kasih sayang, pengorbanan, motivasi, doa, materil, dan dukungan untuk penulis, sehingga penulis selalu berjuang meraih cita-cita. Selain itu penulis ucapkan terima kasih kepada teman-teman angkatan 2015 kelas B yang bersama-sama berjuang demi masa depan.

Akhir kata, penulis memohon kepada Allah SWT senantiasa membalas budi semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Hipotesis Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Anggapan Dasar	9
G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	9
H. Definisi Operasional	10

BAB II	KAJIAN PUSTAKA	
	A. Pengertian Pengaruh	12
	B. Pengertian Media	12
	C. Karakteristik Media Pembelajaran	13
	D. Macam-macam Kesenian Di Jawa Timur	13
	E. Pengertian Reog	21
	F. Kelebihan dan Kekurangan Media Reog	31
	G. Pengertian Kemampuan Menulis	32
	H. Pengertian Teks	33
	I. Sastra Tradisional	33
	J. Teks Fabel	41
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Rancangan Penelitian	46
	B. Populasi dan Sampel	48
	C. Instrumen Penelitian	50
	D. Teknis Pengumpulan Data	50
	E. Analisis Data	52
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Data	57
	B. Pengujian Hipotesis	125
BAB V	PEMBAHASAN	
	A. Data Tes	131
	B. Deskripsi Data Menulis Teks Fabel	136
	C. Temuan Penelitian	152
	D. Pembahasan Hasil Data Angket	157
BAB VI	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	160
	B. Saran	162
	DAFTAR PUSTAKA	165
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Rancangan Kelompok <i>Pretest</i> dan Kelompok <i>Posttest</i>	47
2. Populasi Penelitian	48
3. Sampel Penelitian	50
4. Penelitian Menulis Teks Fabel	54
5. Nilai Siswa Tes Awal (<i>Pretest</i>) Soal Objektif Siswa Kelas Kontrol.....	63
6. Rekapitulasi Nilai Tes Awal (<i>Pretest</i>) Soal Objektif Siswa Kelas Kontrol Dari Yang Tertinggi dan Terendah	65
7. Nilai Siswa Tes Awal (<i>Pretest</i>) Soal Objektif Siswa Kelas Eksperimen	72
8. Rekapitulasi Nilai Tes Awal (<i>Pretest</i>) Soal Objektif Siswa Kelas Eksperimen dari Yang Tertinggi dan Terendah	74
9. Nilai Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Soal Objektif Siswa Kelas Kontrol	82
10. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Soal Objektif Siswa Kelas Kontrol Dari Yang Tertinggi dan Terendah	84
11. Nilai Siswa Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Soal Objektif Siswa Kelas Eksperimen	91
12. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Soal Objektif Siswa Kelas Eksperimen dari Yang Tertinggi dan Terendah	93
13. Distribusi Jumlah Skor Tes Awal (<i>Pretest</i>) Menulis Teks Fabel Siswa Kelas Kontrol	97
14. Rekapitulasi Nilai Tes Awal (<i>Pretest</i>) Menulis Teks Fabel Siswa Kelas Kontrol dari Yang Tertinggi dan Terendah	98
15. Distribusi Jumlah Skor Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Menulis Teks Fabel Siswa Kelas Kontrol	101
16. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Menulis Teks Fabel Siswa Kelas Kontrol dari Yang Tertinggi dan Terendah	102

17. Distribusi Jumlah Skor Tes Awal (<i>Pretest</i>) Menulis Teks Fabel	
Siswa Kelas Eksperimen	104
18. Rekapitulasi Nilai Tes Awal (<i>Pretest</i>) Menulis Teks Fabel Siswa	
Kelas eksperimen dari Yang Tertinggi dan Terendah	106
19. Distribusi Jumlah Skor Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Menulis Teks Fabel	
Siswa Kelas Eksperimen	108
20. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Menuli Teks Fabel Siswa	
Kelas eksperimen dari Yang Tertinggi dan Terendah	109
21. Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> Soal Objektif Siswa Kelas Kontrol dan Siswa	
Kelas Eksperimen	111
22. Perbandingan Nilai <i>Posttest</i> Soal Objektif Siswa Kelas Kontrol dan Siswa	
Kelas Eksperimen	112
23. Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> Menulis Teks Fabel Siswa Kelas Kontrol dan	
Siswa Kelas Eksperimen	113
24. Perbandingan Nilai <i>Posttest</i> Menulis Teks Fabel Siswa Kelas Kontrol dan	
Siswa Kelas Eksperimen	114
25. Data Angket Siswa Kelas VII SMP Bina Mulya Tanjung Enim	124
26. Nilai Tes <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	126
27. Hasil Uji Hipotesis	129
28. Hasil Tes Akhir (<i>Pretest</i>) Soal Objektif Siswa Kelas Kontrol dan Siswa	
Kelas Eksperimen	131
29. Hasil Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Soal Objektif Siswa Kelas Kontrol dan Siswa	
Kelas Eksperimen	134
30. Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> Menulis Teks Fabel Siswa Kelas	
Kontrol dan Siswa Kelas Eksperimen	136
31. Perbandingan Nilai <i>Prosttest</i> Menulis Teks Fabel Siswa Kelas	
Kontrol dan Siswa Kelas Eksperimen	138
32. Perbandingan Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Soal Objektif Siswa	
Kelas Kontrol	140

33. Perbandingan Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Soal Objektif Siswa	
Kelas Eksperimen	140
34. Perbandingan Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Menulis Teks Fabel Siswa	
Kelas Kontrol	141
35. Perbandingan Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Menulis Teks Fabel	
Siswa Kelas Eksperimen	142

DAFTAR GRAFIK

1. <i>Pretest</i> (Objektif) Kelas Kontrol	66
2. <i>Pretest</i> (Objektif) Kelas Eksperimen	76
3. <i>Posttest</i> (Objektif) Kelas Kontrol	85
4. <i>Posttest</i> (Objektif) Kelas Ekperimen	94
5. <i>Pretest</i> Menulis Teks Fabel Kelas Kontrol	100
6. <i>Posttest</i> Menulis Teks Fabel Kelas Kontrol	103
7. <i>Pretest</i> Menulis Teks Fabel Kelas Eksperimen	107
8. <i>Posttest</i> Menulis Teks Fabel Kelas Eksperimen	111
9. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Soal Objektif Kelas Kontrol	115
10. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Soal Objektif Kelas Eksperimen	115
11. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Soal Menulis Teks Fabel Kelas Kontrol	116
12. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Soal Menulis Teks Fabel Kelas Eksperimen	116
13. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Soal Objektif Kelas Kontrol	143
14. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Soal Objektif Kelas Eksprimen	143
15. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Soal Menulis Teks Fabel Kelas Kontrol	144
16. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Soal Menulis Teks Fabel Kelas Eksperimen	144
17. <i>Pretest</i> (Objektif) Kelas Kontrol	145
18. <i>Pretest</i> (Objektif) Kelas Eksperimen	146
19. <i>Posttest</i> (Objektif) Kelas Kontrol	147
20. <i>Posttest</i> (Objektif) Kelas Eksperimen	148
21. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Soal Objektif Kelas Kontrol	149
22. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Soal Objektif Kelas Eksperimen	150
23. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Soal Menulis Teks Fabel Kelas Kontrol	151
24. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Soal Menulis Teks Fabel Kelas Eksperimen	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang terpenting dalam mencapai pendidikan yang baik. Pada hakikatnya fungsi utama dari bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan agar siswa terampil berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, perasaan, pendapat, menyampaikan informasi tentang suatu peristiwa dan kemampuan memperluas gagasan.

Dalam pembelajaran di kelas, guru akan menemukan berbagai macam permasalahan, baik permasalahan siswa, permasalahan metodologis, permasalahan akademis maupun permasalahan nonakademis lainnya. Di lihat secara langsung dari perilaku belajar siswa juga akan ditemukan permasalahan tersebut. Misalnya ada siswa yang lambat memahami pembelajaran, dan ada juga siswa yang tidak mampu untuk menyimpulkan suatu pembelajaran yang telah dijelaskan.

Sehubungan dengan penggunaan bahasa dapat di artikan bahwa, bahasa adalah alat komunikasi yang selalu digunakan setiap saat oleh penggunanya baik secara lisan yaitu sistem bunyi yang bermakna maupun tulisan yaitu digambarkan dengan lambang-lambang tulisan tertentu yang disebut huruf. Ada empat

keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar. Keempat jenis keterampilan tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Salah satu aspek pembelajaran bahasa di sekolah yang memegang peran penting adalah keterampilan menulis. Menulis adalah kegiatan kreatif yang menggunakan bahasa lisan ke dalam bentuk tulisan. Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa membutuhkan proses pemindahan pemikiran ke dalam bentuk tulisan.

Reog salah satu seni budaya daerah di Indonesia yang masih sangat kental dengan hal-hal yang berbau mistik dan ilmu kebatinan yang kuat. Dalam halnya, *reog* sendiri mempunyai fenomena dimana pada zaman dahulu *reog* belum dikenal masyarakat luas dan dikenal dengan hal yang berkaitan dengan mistik serta belum diakui keberadaannya di Indonesia. Tetapi, sekarang *reog* sudah berkembang pesat dan banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia serta sudah diakui oleh dunia akan keberadaannya di daerah Jawa. *Reog* suatu kesenian yang sangat indah dan unik, karena menggunakan alat-alat dan musik ciri khas daerah Jawa. Masyarakat selalu menggunakan *reog* untuk memeriahkan suatu acara seperti hajatan ataupun syukuran.

Menurut Dalman (2016:3), “Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.” Menurut Nurjamal (2015:69), “Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya, memberi tahu, meyakinkan, menghibur.”

Sedangkan, menurut Tarigan (2013:3), “Menulis ialah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.” Keterampilan menulis membutuhkan ketekunan dan kreativitas. Siswa dituntut menemukan ide dan merangkai kata untuk menghasilkan tulisan yang baik.

“Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah kemampuan dan keterampilan. Hal ini, karena menulis sangat berperan dalam komunikasi yang tidak langsung, misalnya dalam menulis cerita.” Risaldy (2015:64), “Cerita adalah rangkaian peristiwa yang disampaikan, baik berasal dari kejadian nyata (fiksi) ataupun tidak nyata (nonfiksi),” seperti halnya fabel. Fabel adalah cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang (Sugihastusi, 2015:14). “Menulis teks fabel ini adalah salah satu cara mengembangkan keterampilan menulis siswa. Teks fabel termasuk dari teks narasi karena termasuk cerita. Fabel diartikan sebagai dongeng yang memberikan pendidikan moral yang ditujukan kesetiap golongan masyarakat tidak hanya pada anak-anak saja”.

Salah satu alasan peneliti melakukan penelitian ini karena penulisan teks fabel dengan menggunakan media *reog* belum pernah dilakukan diProgram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP).

Disamping itu, rendahnya kemampuan siswa dalam menulis fabel tidak terlepas dari pemilihan media, model, maupun teknik yang tidak tepat dalam

pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran tidak menarik sehingga siswa kurang aktif dan pembelajaran menjadi membosankan. Agar tidak terjadi seperti itu maka guru harus memberikan intruksi kepada siswa agar siswa dapat membuat teks fabel hanya dengan contoh-contoh yang ada dalam buku teks dan imajinasinya.

Penggunaan media pengajaran tergantung kepada tujuan pengajaran, bahan pelajaran, kemudian media yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar. Kegiatan belajar-mengajar yang disertai dengan menggunakan media pembelajaran sangat membantu tahap berpikir dan meningkatkan minat belajar siswa. Media pembelajaran mencakup media yang digunakan sebagai alat penampil antara lain buku, laptop, gambar, video, dan sebagainya.

”Salah satu media yang dipilih untuk menunjang prestasi belajar menulis teks fabel adalah menggunakan media *reog*. *Reog* adalah salah satu wujudkesenian yang muncul dari hasil budaya, yang tumbuh dan berkembang di Ponorogo” (Soemarto, 2014:25). Peneliti menggunakan media *reog* sebagai media untuk bercerita dengan bahasa Indonesia pada materi pembelajaran teks fabel. Jenis *reog* yang akan digunakan pada penelitian ini adalah “*reog klono sewandono*”. “*Reog klono sewandono* adalah penari yang menggambarkan sosok raja dari kerajaan Bantar Angin, sebuah kerajaan yang merupakan cikal bakal Kota Ponorogo” (Lisbijanto, 2013:16).

Selanjutnya, alasan peneliti menggunakan media *reog*, karena melalui media *reog* siswa diharapkan akan tertarik serta dapat mengatasi keterbatasan berpikir visual

pada siswa. Penggunaan media *reog* merupakan suatu media yang mempergunakan media pandang sebagai inderanya. Dengan demikian, penggunaan media pandang berupa *reog* dengan bentuk yang unik diharapkan akan lebih bersifat efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

Adapun peneliti memilih SMP Bina Mulya Tanjung Enim, karena berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII SMP Bina Mulya Tanjung Enim karena SMP Bina Mulya Tanjung Enim telah menggunakan Kurikulum 2013 dan terdapat mata pelajaran fabel di kelas VII SMP Bina Mulya Tanjung Enim berdasarkan silabus, kemudian masih kurang kriteria ketuntasan dalam minat menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Bina Mulya Tanjung Enim.

Pustaka yang mendasari peneliti adalah penulisan-penulisan hasil penelitian terdahulu. Adapun penelitian yang mengangkat permasalahan keterampilan menulis teks fabel antara lain dilakukan oleh Indah Deslinadan berasal dari Bengkulu dan Sulasmi berasal dari Ogan Ilir (2018) mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Palembang.

“Pengaruh Media Wayang Terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel Siswa SMP 30 Palembang”, (Indah Deslina: 2018). Penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kesamaannya yaitu pada pemilihan materi yang sama-sama mengambil materi tentang menulis teks fabel sebagai bahan materi yang akan diteliti. Perbedaannya yaitu penggunaan jenis media pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media *reog* sebagai strategi

untuk mengajar pembelajaran menulis teks fabel sedangkan Indah Setiana menggunakan media wayang untuk penelitiannya.

Sedangkan, “*Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Kemampuan Siswa Kelas VII dalam Menceritakan Fabel Berdasarkan Gambar Bersambung di SMP Seri Tanjung Kabupaten Ogan Ilir*”(Sulami: 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Sulasmi memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Kesamaannya yaitu pembelajarannya sama-sama menggunakan fabel. Perbedaannya yaitu dengan media yang digunakan. Penelitian ini akan menguji apakah media *reog* dapat berpengaruh dalam keterampilan menulis teks fabel atau tidak seorang siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian lanjut yang berjudul “*Pengaruh Media Reog Terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel Siswa SMP Bina Mulya Tanjung Enim*”.

B. Masalah

“Masalah adalah kesengajaan antara yang diharapkan dengan yang terjadi”, (Sugiyono. 2016:55).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah, “Bagaimanakah pengaruh media *reog* terhadap kemampuan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Bina Mulya Tanjung Enim?”

C. Tujuan

Tujuan adalah arah, haluan, (tujuan), yang dituju, maksud tuntunan (yang dituntun) (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2015:1493).

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh media *reog* terhadap keterampilan menulis fabel siswa kelas VII SMP Bina Mulya Tanjung Enim.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto (2014:112), “Hipotesis penelitian merupakan pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian.” Lebih lanjut Arikunto (2014:112), mengatakan bahwa terdapat dua jenis hipotesis dalam penelitian yaitu:

1. Hipotesis kerja, atau yang disebut Hipotesis alternatif, disingkat H_a hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan dua kelompok.
2. Hipotesis nol (*null hypotheses*) disingkat H_0 . Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan anatara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap Y.

Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini yaitu media *reog* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Bina Mulya Tanjung Enim.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bagi siswa, guru Bahasa Indonesia, dan sekolah. Adapun manfaat penelitian ini dapat terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat teoritis adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori atau pengetahuan baru mengenai pembelajaran menulis fabel dengan media *reog*.
2. Manfaat praktis hasil penelitian ini ialah:
 - 1) Untuk siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam berpikir, menumbuhkan semangat, dan dapat meningkatkan keterampilan menulisteks fabel.
 - 2) Untuk guru, hasil penelitian dapat memotivasi minat siswa dalam menulis teks fabel dan memberikan kemudahan dalam menulis teks fabel dengan menggunakan media *reog* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
 - 3) Untuk sekolah, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Indonesia dalam menulis teks cerita fabel dan sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.
 - 4) Terhadap penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai cara menambah pengetahuan dan wawasan, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menggunakan media yang menyenangkan agar meningkatkan keterampilan menulis pada siswa.

F. Anggapan Dasar

Arikunto (2014:104) menyatakan bahwa, asumsi dasar atau anggapan dasar merupakan landasan teori di dalam pelaporan hasil penelitian nanti. Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini, antara lain:

1. SMP Bina Mulya Tanjung Enim dalam melaksanakan pengajaran berpedoman Kurikulum 2013.
2. Guru dan siswa kelas VII SMP Bina Mulya Tanjung Enim dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
3. Menulis teks fabel sebagai materi pokok yang terdapat di silabus Kurikulum 2013 di SMP Bina Mulya Tanjung Enim.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini lebih jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, maka perlu diadakan pembatasan masalah dalam bentuk rumusan sebagai berikut:

- 1) Lokasi penelitian di SMP Bina Mulya Tanjung Enim
- 2) Siswa yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Bina Mulya Tanjung Enim

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan masalah dalam penelitian ini dilakukan agar hasil penelitian lebih jelas dan tidak menimbulkan banyak penafsiran. Pembatasan masalah dalam

penelitian ini adalah pengaruh media reog terhadap kemampuan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Bina Mulya Tanjung Enim.

H. Definisi Operasional

Agar lebih mudah memahami peristilah yang digunakan dalam penelitian ini dikemukakan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pelajar*, 2011:400)
2. Media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap, Gerlach & Ely dalam Arsyad (2017:3)
3. *Reog* adalah salah satu wujud kesenian yang muncul dari hasil budaya, yang tumbuh dan berkembang di Ponorogo (Soemarto, 2014:25).
4. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri (*KBBI*, 2015:869)
5. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2013:3).
6. Teks adalah naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2015:1024).

7. Fabel berarti cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang (Sugihastuti, 2015:14)

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmisi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Ar, Mb Rahimasyah. 2012. *Kumpulan Dondeng Si Kancil*. Jakarta. Dua Media.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Pelajar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta. Gava Media.
- Dediknas. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi IV*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Firdaus, Endang. 2012, *100 Dongeng Bikin Ceria*. Jakarta. PT. Ufuk Publishing House.
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Reog Ponorogo*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2016. *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung. Yrawa Widya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Sastra Anak*. Yogyakarta. Gaja Mada University.
- Nurjamal, Daeng. 2015. *Terampil Berbahasa*. Bandung: ALFABETA CV.
- Risaldy, Sabil. 2015. *Bermain, Bercerita, dan Menyanyi*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Soemarto. 2014. *Menulis Perjalanan Reog Ponorogo*. Ponorogo. CV Kotareog Media.
- Sudjana. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarasito.
- Sudjana. 20016. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya.
- Sugihastusi. 2015. *Sastra Anak Teori dan Apresiasi*. Yogyakarta. Ombak.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa Bandung.
- Deslika, Indah. 2018. Skripsi (*Pengaruh Media Wayang Terhadap Kemampuan Menulis Fabel Siswa SMP NEGERI 30 PALEMBANG*). Univeristas Muhammadiyah Palembang.
- Dewantara, Rustendy Hamesti. 2013. *Perancangan Pusat Seni Dan Kerajinan Arek Di Kota Batu*. Jurnal Dalam Skripsi. Malang. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sulasmi. 2018. Skripsi (*Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Kemampuan Siswa Kelas VII Dalam Menceritakan Fabel Berdasarkan Gambar Bersambung di SMP Seri Tanjung Kabupaten Ogan Ilir*). Universitas Muhammadiyah Palembang.

http://id.wikipedia.org/wiki/Reog_%28Ponorogo%29